

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan berjalannya waktu dan perkembangan teknologi, keselamatan dan kesehatan di tempat kerja menjadi sangat penting. Hal ini dikarenakan kerugian yang dialami apabila terjadi kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Walaupun perkembangan teknologi semakin pesat, kejadian kebakaran tetap meningkat dan tidaklah berkurang (Depnaker, 1987). Kebakaran merupakan salah satu bahaya keselamatan yang sangat signifikan. Kerugian yang ditimbulkan pun juga sangat besar baik itu terhadap keselamatan jiwa maupun harta benda. Pencegahan pun sangat diperlukan untuk memperkecil bahkan menghilangkan resiko terjadinya kebakaran dan menghindari kerugian yang lebih besar. Kerugian yang disebabkan karena bahaya kebakaran itu sangat besar. Tidak hanya kerugian secara langsung tetapi juga dapat menimbulkan kerugian tidak langsung, seperti biaya kompensasi kepada pekerja, dan juga penurunan citra suatu perusahaan, dll. Dikarenakan kerugian yang tidak sedikit tersebut, perlu diadakan upaya untuk mencegah terjadinya kebakaran atau setidaknya dapat mengurangi resiko yang ditimbulkan bila telah terjadi kebakaran.

Penanganan kebakaran di gedung-gedung masih mengandalkan kesiagaan dan peralatan dari pemadam kebakaran setempat. Kesiagaan dari pemadam kebakaran gedung pun terkadang masih kurang memadai. (Fatma Lestari, 2008). Salah satu faktor yang dapat memperparah terjadinya suatu kebakaran dan menimbulkan kerugian yang besar adalah fasilitas perlindungan kebakaran yang tidak memadai karena penggunaannya tidak cocok dan tidak tepat, selain itu juga faktor kesalahan dari pemeliharaan alat pemadam kebakaran

Teori kecelakaan model *Petersen Accident/Incident* menjelaskan bahwa salah satu penyebab terjadinya kecelakaan disebabkan karena kegagalan sistem, contoh dari kegagalan sistem itu sendiri adalah Inspeksi, perawatan, pelatihan, dll (Colling, 1990). Berdasarkan teori tersebut, dapat disimpulkan apabila suatu sistem pencegahan kebakaran tidak berjalan dengan baik maka kerugian akibat kejadian kebakaran akan semakin besar. Salah satu bagian dari sistem proteksi kebakaran tersebut adalah Alat Pemadam Api Ringan (yang selanjutnya disebut dengan APAR).

Menurut penelitian *National Association of Fire Equipment Distributor* di Amerika bahwa sejumlah 5400 kasus kebakaran dapat diatasi dan dipadamkan dengan menggunakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR), sedangkan sisanya dipadamkan dengan peralatan penyemprotan air otomatis atau dari pemadam kebakaran dengan peralatan yang lebih besar. Dalam survey yang sama juga dijelaskan bahwa lebih dari 90% kasus kebakaran dapat ditangani dengan menggunakan APAR, dalam banyak kasus kebakaran dapat dipadamkan dengan menggunakan APAR sebelum pemadam kebakaran datang. Insiden yang berhubungan dengan APAR juga pernah terjadi di *biscuit manufacturing UK*, APAR berjenis karbondioksida yang berada di ruangan tiba-tiba meledak dan menghancurkan sebuah komputer, tidak ada korban jiwa dalam kejadian ini, insiden tersebut diduga disebabkan karena adanya retakan pada katup dari APAR tersebut (Dalton, 2005). Berdasarkan *Australian Competition & Consumer Commission (ACCC)* menjelaskan beberapa kegagalan dari fungsi APAR yang mengakibatkan terjadinya kejadian kebakaran di Australia.

Dengan ini saya sebagai penulis akan mengulas tentang Keselamatan dalam upaya pencegahan kebakaran maka dari itu saya berinisiatif untuk melakukan penelitian karya tulis ilmiah dengan judul: **“PERAWATAN PERALATAN PEMADAM KEBAKARAN DI PT. INDONUSA TENGGARA MARINE”**. Semoga dengan adanya karya tulis ini kita mengetahui Peran PT. Indonusa Tenggara Marine dalam menjamin

keselamatan rakyat dalam upaya pencegahan kebakaran.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dengan adanya latar belakang yang tersaji di atas dapat diambil suatu perumusan pembahasan suatu masalah yang dihadapi oleh PT. Indonusa Tenggara Marine.

Mengingat obyek yang luas, sementara jadwal prada yang singkat itu penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah cara PT. Indonusa Tenggara Marine dalam perawatan peralatan pemadam kebakaran ?
2. Hal-hal apa yang perlu diperhatikan oleh PT. Indonusa Tenggara Marine dalam perawatan peralatan pemadam kebakaran ?
3. Kendala-kendala apa saja yang muncul pada saat perawatan peralatan pemadam kebakaran di PT. Indonusa Tenggara Marine?

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

### **1. Tujuan Penulisan**

Tujuan Penulisan Dalam penulisan karya tulis ini, tujuan yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui cara PT. Indonusa Tenggara Marine dalam upaya perawatan peralatan pemadam kebakaran?
- b. Untuk mengetahui hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan oleh PT. Indonusa Tenggara Marine pada saat perawatan peralatan pemadam kebakaran ?
- c. Untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang muncul pada saat perawatan peralatan pemadam kebakaran di PT. Indonusa Tenggara Marine ?

### **2. Kegunaan Penulisan**

Kegunaan penulisan karya tulis yang penulis harapkan semoga penulisan ini bermanfaat bagi orang lain pada umumnya dan penulis khususnya. Adapun kegunaan penulisan ini adalah:

a. Bagi Akademi

Hasil penelitian ini dapat menjadi perhatian untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan terampil sehingga dapat bersaing di dunia kerja baik di dalam negeri maupun luar negeri.

b. PT. Indonusa Tenggara Marine

Bagi PT. Indonusa Tenggara Marine hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan atau sebagai pengambilan keputusan dan kebijakan di masa yang akan datang mengenai perawatan peralatan pemadam kebakaran.

c. Penulis

- 1) Penulis dapat memahami cara PT. Indonusa Tenggara Marine pada saat perawatan peralatan pemadam kebakaran.
- 2) Penulis dapat memahami hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan oleh PT. Indonusa Tenggara Marine pada saat perawatan peralatan pemadam kebakaran.
- 3) Penulis dapat memahami kendala-kendala apa saja yang timbul pada saat perawatan peralatan pemadam kebakaran di PT. Indonusa Tenggara Marine.

d. Pembaca

Bagi pembaca untuk menambah wawasan dan gambaran tentang Peran PT. Indonusa Tenggara Marine dalam menjamin keselamatan dalam usaha perawatan peralatan pemadam kebakaran.

e. Masyarakat

Bagi masyarakat hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan, tentang bagaimana cara perawatan peralatan pemadam kebakaran.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Agar dapat diperoleh suatu penyusunan dan pembahasan karya tulis yang sistematis, terarah pada objek masalah yang dipilih, maka penulis akan

memberikan gambaran secara garis besar. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

### **BAB 1 Pendahuluan**

Meliputi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Kegunaan Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

### **BAB 2 Tinjauan Pustaka**

Dalam bab ini penulis membahas mengenai tinjauan pustaka, kerangka pikir penulisan, definisi operasional, dan asumsi yang berhubungan dengan masalah sesuai dengan judul karya tulis yang penulis ambil yaitu meliputi tentang Peran PT. Indonusa Tenggara Marine

### **BAB 3 Metode Pengumpulan Data**

Dalam bab ini penulis menguraikan apa saja metode penulisan dan metode pengumpulan data yang digunakan serta jenis dan sumber data yang diperoleh.

### **BAB 4 Hasil dan Pembahasan**

Membahas tentang Peran dan pengaruh PT. Indonusa Tenggara Marine pada saat perawatan peralatan pemadam kebakaran serta tindakan yang dilakukan PT. Indonusa Tenggara Marine dalam menangani masalah-masalah yang ada dalam keselamatan menangani perawatan peralatan pemadam kebakaran di lingkungan Kantor PT. Indonusa Tenggara Marine.

### **BAB 5 Penutup**

Dalam bab ini Kesimpulan yaitu penulis menyimpulkan pembahasan permasalahan pada bab 4. Dan saran yaitu penulis memberikan saran-saran baik secara uraian berdasarkan pemecahan masalah.